

Panggilan Tiga Malaikat untuk Berdoa

HARI KE- 5 — GAYA HIDUP DAN DOA YANG MENURUT/PATUH.

“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahawa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahawa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahawa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya”– 1 Yohanes 5:14, 15

Kita tidak berkuasa, tetapi Dia Mahakuasa

Seruan tiga malaikat memanggil kita untuk menjalani kehidupan yang taat. Pesan malaikat pertama menyatakan, “Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya,” (Wahyu 14:7). Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani dan kata *takut* yang digunakan dalam teks ini juga dapat diterjemahkan kepada *hormat*, *sujud*, atau *sembah*. Ini adalah sikap kesetiaan kepada Tuhan, latihan meningkatkan mental untuk taat kepada kehendak-Nya. Orang bijaksana menyatakannya begini: “Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang. Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat” (Penghotbah 12:13, 14).

Ketika kita memikirkan untuk mematuhi perintah-perintah Tuhan, sangat mudah untuk merenungkan kelemahan, kekurangan kita, dan ketidakmampuan kita untuk melakukan apa yang kita inginkan dalam jiwa kita. Terlalu kerap kita ingin melakukan apa yang benar tetapi gagal menemui kekuatan untuk melaksanakan hasrat tersebut. Seperti rasul Paulus kita harus mengakui, “Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu. Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat.” (Roma 7:15). Apa penyelesaian rasul untuk dilema ini? Pada akhir fasal 7, dia mengemukakan soalan, “Siapakah yang dapat melepaskan aku dari tubuh maut ini?” Dan dia membalas dengan pernyataan penegasan positif ini: “Syukur kepada Allah! Oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.” (Roma 7:24, 25). Ada jalan penyelesaian untuk masalah yang berulang-ulang seperti selalu gagal, bertaubat, dan gagal lagi. Paulus mengatakan bahawa Yesus Kristus adalah Tuhan kita. Kita lemah, tetapi Dia kuat. Kita lemah, tetapi Dia perkasa. Kita tidak berdaya, tetapi Dia maha kuasa. Ellen White menyatakannya dengan indah dalam sebuah artikel yang ditulisnya pada tahun 1897:

Teladan Kristus menunjukkan kepada kita bahawa satu-satunya harapan kemenangan kita adalah dengan terus menentang serangan Setan. Dia yang berjaya mengalahkan musuh jiwa dalam konflik godaan memahami kekuatan Setan dalam perang, dan dia telah menang sebagai wakil kita. Sebagai pemenang, Dia telah memberikan kita manfaat daripada kemenangan-Nya, bahawa dalam usaha kita untuk melawan godaan syaitan, kita dapat menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidaklayakan kita dengan pengorbanan-Nya. Dengan ditopang oleh kekuatan-Nya yang kekal, sekalipun berada di bawah godaan yang kuat, dengan nama-Nya yang maha kuasa kita akan dapat menentang dan mengatasi seperti Dia yang telah mengatasi. (*Signs of the Times*, Mei 27, 1897).

Menuntut Kemenangan-Nya

Kita menjadi pemenang dalam kehidupan Kristian apabila kita memusatkan perhatian pada kuasa Kristus, dan bukan pada kelemahan kita. Apabila kita berdoa nanti, mari kita menuntut janji dalam 1 Yohanes 5:14, 15: "Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahawa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahawa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahawa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya." Ketika kita menuntut janji ini dengan iman, Yesus akan melakukan perkara-perkara yang luar biasa dan menguatkan kita untuk menjalani kehidupan yang saleh sementara kita bersiap sedia untuk kedatangan-Nya yang tidak lama lagi.

Masa Berdoa (30-45 Minit)

Berdoa dengan Firman Tuhan – Pengkhotbah 12:13, 14

"Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang. Karena Allah akan mambawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat."

"Takutlah akan Allah"

Tuhan, kami menyedari bahawa Engkau adalah Tuhan yang Maha Pencipta, maha perkasa, maha kuasa, maha mengetahui. Engkau berada di luar pemahaman manusia yang terhad, namun Engkau dekat kepada kami bahkan lebih dekat daripada orang yang kami sayangi. Kami kagum akan keagungan-Mu, dan kami menyembah-Mu dan berhasrat untuk menghormati-Mu dengan kehidupan kami.

"Menuruti Hukum Tuhan"

Tuhan, kami tidak memiliki kemampuan dalam diri untuk mentaati perintah-perintah-Mu, untuk menjadi selaras dengan kehendak-Mu. Hanya Yesus yang dapat menolong kami. Kami ingin melakukan kehendak-Mu, untuk menjadi setia, tetapi sering kali kami gagal. Terima kasih karena Yesus mempunyai kekuatan untuk membawa kemenangan dalam hidup kami. Kami memandang kepada-Nya dan menyerahkan diri ke tangan-Nya yang setia. Kiranya Yesus datang dan tinggal di dalam kami supaya kami dapat menjadi seperti Engkau.

"Setiap Rahasia, Baik atau Jahat"

Bapa, saya sedar bahawa tidak ada yang tersembunyi dariMu. Engkau mengetahui hati saya, Anda tahu liku piku kehidupan saya. Engkau juga peka sepenuhnya akan segala yang berlaku di seluruh dunia. Terima kasih karena walau apapun yang mungkin saya rasakan, fikiran-Mu terhadap saya penuh kasih dan rahmat, dan saya tidak perlu takut pada penghakiman apabila saya menuruti Yesus.

Cadangan berdoa

Pujian and kesyukuran: Bersyukur dengan menyebutkan dengan jelas berkat-berkat itu, dan puji Tuhan atas kebaikan-Nya.

Pengakuan: Luangkan beberapa minit untuk pengakuan dosa peribadi, dan berterima kasih kepada Tuhan atas pengampunan-Nya.

Bimbingan: Mohon kebijaksanaan daripada Tuhan untuk menghadapi masalah-masalah semasa dan dalam membuat keputusan.

Gereja Kita: Berdoa untuk keperluan-keperluan gereja serantau dan gereja dunia. (Lihat helaian terpisah dengan permintaan).

Permintaan Doa Tempatan: Berdoalah untuk keperluan semasa anggota gereja, keluarga, dan jiran.

Dengar dan lakukan: Luangkan masa untuk mendengarkan suara Tuhan dan respon melalui pujian atau lagu.

Lagu-lagu cadangan

SDA Hymnal: Kuasa Darah-Nya (#294); O Let Me Walk With Thee (#554); Jadilah Tuhan kehendak-Mu (#567); Aku berserah (#309); Tuhan s'lalu pimpin aku (#516); Nothing Between (#322); Take Time to Be Holy (#500); More Love to Thee (#458)